

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan metode kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat peneliti dilapangan. Oleh karena itu analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dan kemudian dapat dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori (Sugiono, 2018).

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang harus mendeskripsikan suatu obyek atau fenomena, atau seting sosial dalam tulisan dan bersifat naratif. Dalam penulisannya berdasarkan data dan fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar dan menginterpretasikan objek dengan apa adanya terkait dengan subjek penelitian berupa sikap, perilaku dan tindakan lainnya. Penelitian ini mendeskripsikan secara objektif dan apa adanya mengenai kontrol diri anak dalam penggunaan *smartphone* di Panti Asuhan Bundo Saiyo Kota Padang.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Panti Asuhan Bundo Saiyo Kota Padang, yang berada di JL Balai Gadang, Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat. Alasan pemilihan lokasi penelitian ini adalah karena peneliti tertarik untuk melihat bagaimana kontrol diri anak dalam penggunaan *smartphone* yang terjadi di Panti Asuhan Bundo

Saiyo Kota Padang, berdasarkan fenomena yang terlihat Meskipun pihak panti asuhan telah menetapkan aturan mengenai penggunaan *smartphone*, dalam praktiknya masih ditemukan pelanggaran terhadap aturan tersebut. Beberapa anak bahkan terlibat dalam perilaku menyimpang, seperti mencuri *smartphone* milik teman, hingga memutuskan untuk keluar dari panti agar dapat menggunakan *smartphone* secara bebas. Akan tetapi masih ada anak yang mampu mengontrol diri dalam penggunaan *smartphone*.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang atau pelaku yang benar-benar tahu dan memahami masalah, serta dianggap sebagai orang yang dapat memberikan informasi terkait data penelitian. Informan penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti, yang kemudian disebut sebagai informan. Pengambilan subjek penelitian ini dengan penggunaan Teknik Purposive Sampling. Dalam penelitian kualitatif, Teknik Purposive Sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu yang dimaksud adalah sampel yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti (Sugiono, 2018)

Oleh karena itu yang menjadi kriteria dalam informan penelitian ini adalah anak asuh di Panti Asuhan Bundo Saiyo Kota Padang sebanyak 6 orang yang duduk di tingkat bangku Sekolah Menengah Atas (SMA), oleh karena itu kriteria subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Anak 15 sampai 18 tahun
2. Bersedia menjadi informan penelitian
3. Masih aktif sebagai anak asuh di Panti Asuhan Bundo Saiyo Padang

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Ada beberapa pengumpulan data yang digunakan diantaranya (Sugiono, 2019):

1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan informasi atau data yang ditemukan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena nyata yang diperoleh melalui pengamatan. Peneliti menggunakan jenis observasi partisipan. Dalam observasi ini, peneliti ikut terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau dijadikan sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti turut serta dalam apa yang dilakukan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka maupun duka. Dengan adanya observasi ini, data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan to the point untuk mengetahui tingkat kebermaknaan dari setiap perilaku yang muncul.

Penulis melakukan observasi atau pengamatan langsung untuk mendapatkan data terkait kontrol diri anak asuh dalam penggunaan *smartphone* di Panti Asuhan Bundo Saiyo Kota Padang.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu peristiwa atau proses interaksi antara pewawancara dengan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi secara langsung. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk saling bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga hasil wawancara tersebut dapat diolah dan dikonstruksi menjadi suatu permasalahan. Sugiyono berpendapat bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam.

Wawancara yang dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan yang diajukan kepada enam anak asuh di Panti Asuhan Bundo Saiyo Kota Padang. wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang kontrol diri anak asuh dalam penggunaan *smartphone*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan kejadian masa lalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan antara lain catatan harian, riwayat hidup, gambar, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar antara lain foto, film, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya antara lain karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen berasal dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Adapun data yang diperoleh melalui dokumentasi ini adalah data anak asuh LKSA Bundo Saiyo maret tahun 2025.

E. Teknik Analisi Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data dan setelah pengumpulan data selesai dalam kurun waktu tertentu. Kegiatan dalam analisis data adalah (Sugiono, 2019) :

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan dari ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan selama sehari-hari, bahkan berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak.

Jadi pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data secara terus menerus dari

waktu ke waktu dalam proses kerja lapangan, dengan cara mengumpulkan data observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang kontrol diri anak dalam penggunaan *smartphone* di Panti Asuhan Bundo Saiyo Kota Padang.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Langkah selanjutnya adalah reduksi data. Reduksi data berarti merangkum, memilih, dan memilah hal-hal yang pokok. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan peneliti untuk mengkategorikan yang termasuk kontrol diri anak dalam penggunaan *smartphone* di Panti Asuhan Bundo Saiyo Kota Padang.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, diagram alir dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks naratif.

Dengan penyajian data, akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan pekerjaan selanjutnya. berdasarkan apa yang telah dipahami dengan menarasikan atau menguraikan data sesuai dengan tujuan penelitian pada

pelaksanaannya kontrol diri anak dalam penggunaan *smartphone* di Panti Asuhan Bundo Saiyo Kota Padang.

4. *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah keempat dari kegiatan analisis adalah penarikan kesimpulan/verifikasi. Kesimpulan awal yang diajukan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan dalam penelitian ini adalah untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan yang sudah ada, sehingga dapat dijadikan gambaran untuk masa yang akan datang dan bagaimana penyelesaian yang lebih efektif sesuai dengan permasalahan yang terjadi pada saat ini dalam kontrol diri anak dalam penggunaan *smartphone* di Panti Asuhan Bundo Saiyo Kota Padang.